

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN ADMINDUK ONLINE (SIPANON)
KABUPATEN PANDEGLANG
(Studi Kasus Di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong)**

Gian Sumarna ^a dan Moh. Rizki Asyaefi ^b

^{ab} Program Pascasarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten
e-mail : a gsumarna@gmail.com, b mohrizkiasyaefi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi (1) Belum dilakukannya sosialisasi tentang website SIPANON kepada masyarakat secara meluas (2) Belum dilakukannya bimbingan teknis Bimtek) tentang website SIPANON kepada masyarakat (3) Sering terjadi gangguan error pada Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) (4) Kurang disiplinnya operator Desa dalam penginputan data pendaftaran masyarakat. Melihat dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian menggunakan teori George C. Edward III. Mengacu pada Peraturan Bupati No. 55 tahun 2018 tentang penyelenggaraan E-Government di lingkungan Kabupaten Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pihak Pengelola SIPANON Disdukcapil, Camat Koroncong, Perangkat Desa Setrajaya serta kepada masyarakat Desa Setrajaya. Sehingga dapat diketahui Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPANON) Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong) belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON)

Abstract

This study aims to find out how the Implementation of the Online Administrative Registration Information System (SIPANON) in Setrajaya Village, Koroncong District, Pandeglang Regency. This research is motivated by several problems that occur (1) There has been no widespread dissemination of the SIPANON website to the community (2) There has been no technical guidance from Bimtek) about the SIPANON website to the community (3) There are often errors in the Online Administrative Registration Information System (SIPANON) (4) Lack of discipline of Village operators in inputting community registration data. Seeing from these problems, researchers conducted research using the theory of George C. Edward III. Referring to Regent Regulation No. 55 of 2018 concerning the implementation of E-Government within Pandeglang Regency. The research method used is qualitative descriptive research by conducting interviews with sipanon disdukcapil managers, koroncong sub-districts, setrajaya village officials and to the people of Setrajaya Village. So it can be

known that the Implementation of the Online Registration Information System (SIPANON) of Pandeglang Regency (Case Study in Setrajaya Village, Koroncong District) has not gone well.

Keywords: Implementation, Administrative Registration Information System Online (SIPANON)

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan publik sudah menjadi tanggungjawab pemerintah yang merupakan amanat dari Undang-Undang Dasar 1945 yang secara yuridis diatur dalam pasal 34 ayat (3) dan untuk kepastian hukum terkait pelayanan publik diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah dengan memberikan pelayanan dalam bentuk E-Government. Hal ini tercantum dalam Perbup No. 55 tahun 2018, tentang penyelenggaraan E-Government di lingkungan pemerintah kabupaten Pandeglang, Bab 1 pasal 1 point (19) berbunyi Electronic Government yang selanjutnya disingkat E-Government adalah Penyelenggaraan Pemerintahan berbasis elektronik (bidang teknologi informasi dan komunikasi) untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat, komunitas bisnis dan kelompok terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Good Governance. Sejak bulan agustus tahun 2020, pemerintah Kabupaten Pandeglang meluncurkan program pelayanan pendaftaran adminduk Online, yaitu pelayanan Disdukcapil bernama Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online yang disingkat menjadi (SIPANON). SIPANON merupakan sebuah sistem informasi berupa website, yang menyediakan pelayanan kependudukan secara Online.

Adapun jenis pelayanan pada Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) adalah sebagai berikut:

| NO | JENIS PELAYANAN ONLINE |
|----|----------------------------|
| 1. | Akta Kelahiran |
| 2. | Akta Kematian |
| 3. | KTP Elektronik |
| 4. | KIA (Kartu Identitas Anak) |
| 5. | Kartu Keluarga |
| 6. | Perpindahan Keluar |
| 7. | Update Data |

Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) ini dapat diakses secara Online

website: http://sipanon.pandeglangkab.go.id/pe_lapor/pendaftaran.

Pemerintah Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah yang telah menggunakan Sistem Informasi Pendaftaran Adinduk Online (SIPANON) sebagai salah satu inovasi yaitu aplikasi berbentuk website pemerintahan, sesuai dengan amanat Kemendagri Nomor 7 tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring pasal 1 ayat 1 berbunyi Administrasi Kependudukan Secara Daring yang selanjutnya disebut Adminduk Daring adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan berbasis elektronik melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Di kabupaten Pandeglang ada 41 Desa dan 16 kecamatan yang sudah menggunakan Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON). Kecamatan Koroncong adalah kecamatan dengan jumlah pengakses terbanyak dari 15 kecamatan lainnya, dengan jumlah pengakses sebanyak 1.638 pengakses. Dari ke empat desa yang paling sedikit pengaksesnya yaitu Desa Setrajaya dengan jumlah pengakses 1 pengakses, (Sumber Disdukcapil 2022).

B. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti membahas "Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) Kabupaten Pandeglang di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi (1) Belum dilakukannya sosialisasi tentang website SIPANON kepada masyarakat secara meluas (2) Belum dilakukannya bimbingan teknis Bimtek tentang website SIPANON kepada masyarakat (3) Sering terjadi gangguan error pada Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) (4) Kurang disiplinnya operator Desa dalam penginputan data pendaftaran masyarakat.

Melihat dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian menggunakan teori George C. Edward III yang memiliki 4 indikator yaitu Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Mengacu pada Peraturan Bupati No. 55 tahun 2018 tentang penyelenggaraan E-Government di lingkungan Kabupaten Pandeglang. pasal 1 point (19) berbunyi Electronic Government yang selanjutnya disingkat E-Government adalah Penyelenggaraan Pemerintahan berbasis elektronik (bidang teknologi informasi dan komunikasi) untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat, komunitas bisnis dan kelompok terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Good Governance. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON) tersebut peneliti menggunakan teori George C Edward III, yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi sudah berjalan dengan baik, sudah dilaksanakan secara offline dan Online
2. Sosialisasi belum dilakukan secara menyeluruh oleh pegawai Desa kepada masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang belum tau Belum Sesuai
3. Pemahaman Operator SIPANON belum sepenuhnya memahami karena masih belum faham saat proses penginputan data masyarakat
4. Masyarakat masih belum faham dan belum mengetahui tentang SIPANON
5. Sumber daya manusia belum memadai dimana saat ini operator SIPANON jarang ke desa karena Kuliah, serta Sumber daya alat kantor belum memadai karena komputer satu-satunya sering error
6. Bimtek belum dilakuka oleh Instnsni Desa Website SIPANON masih sering terjadi error.
7. Pengelolaan Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON) belum berjalan
8. kesidiplinan operator SIPANON dalam menginput data pendaftaran masih

kurang, operator kadang tidak ada di kantor desa saat ada masyarakat yang ada keperluan pembuatan Kartu Keluarga,

9. Strukur birokrasi dalam pelaksanaan SIPANON sudah ada, jika dilihat dari SOP sudah jelas dan ada didalam buku Panduan SIPANON Koordinasi sudah berjalan dengan baik namun pelaksanaanya masih kurang maksimal.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON) Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong) belum berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Sosialisasi sudah dilakuan Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui online dan offline ke tiap Desa, Namu dari Desa Setrajaya belum dilakukan secara menyeluruh kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON).
2. Tingkat Pemahaman Operator SIPANON belum sepenuhnya memahami karena masih bingung saat proses penginputan data masyarakat melalui Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON).
3. Masih terdapat Masyarakat yang belum Paham dan belum mengetahui tentang Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON).
4. Sumber daya manusia belum memadai dimana saat ini operator SIPANON jarang ke desa karena Kuliah, serta Sumber daya alat kantor belum memadai karena komputer satu-satunya sering error.
5. Belum dilakukan bimbingan teknis oleh Instnsni Desa mengenai Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON).
6. Kondisi Website Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON). masih sering terjadi error
7. Pengelolaan Sistem Informasi Pendaftaran Admindak Online (SIPANON) belum berjalan

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

8. Kesidiplinan operator Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON) dalam menginput data pendaftaran masih kurang disiplin, operator kadang tidak ada di kantor desa saat ada masyarakat yang ada keperluan pembuatan Kartu Keluarga.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Instansi atau para pegawai Desa Setrajaya harus melakukan sosialisasi secara merata kepada seluruh Masyarakat, agar informasi dapat diterima secara langsung sehingga masyarakat dapat mengetahui dan bisa mengakses SIPANON dari mana saja.
2. Perlu adanya pemantauan serta pelatihan Khusus dari Disdukcapil agar Operator SIPANON di Desa Setrajaya dapat lebih memahami mengenai operator Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON).
3. Untuk bisa berjalan harus diawali dengan Sosialisasi dan Bimbingan teknis terlebih dahulu kepada masyarakat, hal ini dibuktikan dari ungkapan mayoritas informan.
4. Perlu adanya pemilihan operator baru yang lebih memahami mengenai IT serta yang fokus terhadap pekerjaan atau tanggung jawab yang sudah di berikan.
5. Perlu dilakukan bimbingan teknis secara terus menerus serta perlu dibuat papan pengumuman yang jelas di setiap titik, guna mempermudah masyarakat dalam memahami Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON).
6. Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Perlunya melakukan peningkatan server dan pemantauan secara berkala guna meminimalisir terjadinya server error atau down.
7. Lebih di tingkatkan serta awasi lagi dalam pengelolaan Sistem Informasi Pendaftaran Adminduk Online (SIPANON).
8. Perlunya peningkatan dan pengarahan dari kepala Desa dalam segi kedisiplinan operator Desa maupun pegawai lainnya.

REFERENSI

Jurnal

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharyanto, Agung. (2019). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dalam Pengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik. *PERSPEKTIF*, 8 (2): 77-83.

Taufik, Mhd. dan Isril. (2013). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 4, Nomor 2.

Nastia. 2014. Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Wilayah). *Journal Of Governance And Public Policy* Volume 1, Nomor 1.

Buku

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agustino, Leo. (2017). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Cv. Alfabeta

Abidin, Said Zainal. (2012) *Kebijakan Publik*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

Hidayat, A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika

Soedarso, Sri Widodo. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Manggu Media.

Wongso, Fery. (2016). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada DinasPendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 14, No. 2, September 2016.

Marliana B. Winanti. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung.

Anggraeni, E. Y. & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.

Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). Sistem Informasi Manajemen. PT. Remaja Rosdakarya.
- Siagian. Sondang P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Skripsi/tesis/disertasi**
- Wahid, Rusnawati. (2018). Implementasi sistem informasi administrasi kependudukan di kota makassar (Skrpsi).
- Sopian, A.Haris. (2018). Implementasi E-Government Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pandeglang
- Giawa, Wahyu Alexandi. (2018). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dalam Proses Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Selatan (Skrpsi).
- Faisal, Aziz. (2018). Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Pandeglang (Skripsi).
- Firdayanti, Nuraini. (2020). Efektivitas Layanan Pengaduan Masyarakat Melalui Aplikasi "Bebeja" Kabupaten Pandeglang. (Skripsi).